

ABSTRAK**INVENTARISASI JAMUR FILUM BASIDIOMYCOTA
EDIBLE DAN POISON PADA MUSIM KEMARAU
DI KAWASAN LINDUNG *ECO CAMP* MANGUN KARSA,
DUSUN KARANG, DESA GIRIKARTO, KECAMATAN PANGGANG,
KABUPATEN GUNUNGKIDUL, PROPINSI D.I. YOGYAKARTA****Yohanes Kornelius Sharon****NIM: 131434046****Universitas Sanata Dharma**

Hutan hujan tropis merupakan tipe hutan di kawasan tropis yang selalu diguyur hujan sepanjang tahun. Hutan hujan tropis memiliki tingkat keanekaragaman tumbuhan dan hewan yang tinggi dan habitat yang mendukung pertumbuhan jamur. Jamur terbagi menjadi dua jenis, jamur Makro dan Mikro. Jamur Makro memiliki potensi sebagai sumber makanan alternatif dan obat-obatan.

Kawasan Lindung *Eco Camp* Mangun Karsa, Dusun Karang, Desa Girikarto, Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi D.I. Yogyakarta merupakan wilayah hutan di pantai Grigak. Daerah ini berada di ketinggian 123 mdpl dengan kelembaban rata-rata 82%. Kawasan ini memiliki temperatur harian berkisar antara 25-29 °C. Berdasarkan suhu tersebut, jamur dapat tumbuh di wilayah hutan Grigak.

Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi jamur yang dapat dikonsumsi (*edible*) dan beracun (*poisonous*). Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode jelajah. Objek yang diambil merupakan jamur Filum Basidiomycota. Penelitian ini dilakukan pada musim kemarau, 1 Agustus-30 September 2019. Sampel diidentifikasi berdasarkan ciri morfologi dan buku identifikasi. Potensi manfaat sebagai sumber makanan alternatif dianalisis berdasarkan buku identifikasi dan artikel penelitian ilmiah.

Hasil pengumpulan data spesies jamur Filum Basidiomycota yang telah ditemukan di Kawasan Lindung *Eco Camp* Mangun Karsa sebanyak 5 spesies, yaitu *Coltricia perennis*, *Ganoderma* sp, *Trametes* sp, *Hydnochaete olivacea*, dan *Pycnoporus* sp. Kelima spesies ini berasal dari 3 famili, 2 ordo, kelas Agaricomycetes. Populasi jamur yang ditemukan dominan berasal dari ordo Polyporales. Semua jenis jamur yang ditemukan hidup pada kayu lapuk. Berdasarkan analisis, kelima spesies tersebut tidak dapat dikonsumsi. Namun, *Coltricia perennis* dapat dimanfaatkan sebagai antibakteri.

Kata Kunci: Basidiomycota, tidak dapat dimakan (*non-edible*)

ABSTRACT***INVENTORY ON DRY SEASON THE BASIDIOMYCOTA OF EDIBLE AND POISONOUS MUSHROOMS IN THE ECO CAMP MANGUN KARSA PROTECTED AREA, KARANG, GIRIKARTO VILLAGE, PANGGANG SUBDISTRICT, GUNUNGGIDUL REGENCY, YOGYAKARTA PROVINCE***

Yohanes Kornelius Sharon
Student Number: 131434046
Sanata Dharma University

Tropical rain forest is a type of forest in the tropics that is always rained throughout the year. It has high levels of plant and animal diversity and habitat that supports fungal growth. Fungi are divided into two types, Macro and Micro fungi. Macro fungi has the potency as an alternative food and medicines.

Mangun Karsa Eco Camp, Karang, Girikarto Village, Panggang District, Gunungkidul Regency, Yogyakarta Province is a forest area on the Grigak Forest. This area is located on 123 MASL with an average humidity of 82%. This area has daily temperatures ranging from 25-29⁰C. Based on this temperature, mushrooms can grow in the Grigak forest area. The research was aimed to identify the species of edible and poisonous Mushrooms

Model of research is descriptive-qualitative using the exploration method. Its object Phylum Basidiomycota. This research was conducted on dry season, 1 August-30 September 2019. Samples were identified based on morphological characteristics and identification books. The potential benefits as an alternative food were analyzed based on identification books and scientific research articles.

As the result, Phylum Basidiomycota species that have been found in the Mangun Karsa Eco Camp area are as many as 5 species, namely Coltricia perennis, Ganoderma sp, Trametes sp, Hydnochaete olivacea, and Pycnoporus sp. They come from 3 families, 2 orders, Agaricomycetes class. The population of mushrooms dominantly come from Polyporales Order. All of them found live on weathered wood. Based on the analysis, these species cannot be consumed. However, Coltricia perennis can be used as an antibacterial.

Keywords: Basidiomycota, non-edible